

Erdogan Klaim Yerusalem Milik Turki

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Ankara - Presiden Turki Recep Tayyip Erdoğan mengatakan Yerusalem adalah milik Turki, mengacu pada kendali Kekaisaran Ottoman atas kota itu selama sebagian besar era modern. Kota suci tersebut saat ini sebagian besar dikendalikan oleh Israel dan bahkan dinyatakan sebagai [ibu kota negara Yahudi](#) tersebut.

“Di kota yang harus kami tinggalkan dengan air mata selama Perang Dunia Pertama, masih mungkin untuk menemukan jejak perlawanan Ottoman. Jadi Yerusalem adalah kota kami, kota dari kami,” katanya kepada anggota parlemen Turki selama pidato kebijakan utama di Ankara hari Kamis

“Kiblat (arah salat dalam Islam) pertama kami al-Aqsa dan Dome of the Rock (Kubah Batu) di Yerusalem adalah masjid simbolis iman kami. Selain itu, kota ini adalah rumah bagi tempat-tempat suci agama Kristen dan Yudaisme,” paparnya.

Kekaisaran Ottoman memerintah atas Yerusalem dari tahun 1516 hingga 1917. Turki modern, negara penggantinya, telah lama menekankan hubungannya yang

abadi dengan kota suci tersebut, dan secara teratur mengutuk [upaya Israel](#) untuk mengendalikannya dan mengutuk pengakuan pemerintah Amerika Serikat pada Desember 2017 bahwa itu sebagai Ibu Kota Israel.

Pihak Israel selama ini bersikeras bahwa Yerusalem telah menjadi ibu kotanya sejak negara Yahudi itu didirikan, dan orang-orang Yahudi memiliki sejarah ribuan tahun di kota itu, yang didukung oleh penemuan arkeologi yang ekstensif.

Nasib Yerusalem yang Tercampakkan

Selama pidato panjang lebar di parlemen Turki, Erdogan menghabiskan beberapa menit meratapi nasib Yerusalem dan penderitaan rakyat Palestina. “Krisis lain yang diikuti oleh negara kami dan bangsa kami dengan hati-hati adalah penindasan Israel terhadap Palestina dan praktik-praktik acuh tak acuh yang mengabaikan privasi Yerusalem,” katanya di akhir pidatonya, seperti dikutip Times of Israel, Sabtu (3/10/2020).

“Masalah Yerusalem bukanlah masalah geopolitik biasa bagi kami. Pertama-tama, tampilan fisik Kota Tua saat ini, yang merupakan jantung kota Yerusalem, dibangun oleh Suleiman the Magnificent, dengan tembok, bazar, dan banyak bangunannya. Nenek moyang kami menunjukkan rasa hormat mereka selama berabad-abad dengan menjaga agar kota ini dijunjung tinggi.”

“Orang-orang Palestina telah tinggal di Yerusalem selama ribuan tahun, tetapi mereka diduduki dan hak-hak mereka dilanggar,” lanjut pemimpin Turki itu.

Dia melanjutkan dengan bersumpah untuk memperhatikan masalah Palestina. “Kami menganggap itu suatu kehormatan atas nama negara dan bangsa kami untuk mengekspresikan hak-hak rakyat Palestina yang tertindas di setiap platform, dengan siapa kami telah hidup selama berabad-abad,” katanya. “Dengan pemahaman ini, kami akan mengikuti dengan baik perjuangan Palestina, yang merupakan luka berdarah dari hati nurani global, dan kasus Yerusalem sampai akhir.”